

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode dan Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif analisis ini digunakan oleh peneliti, karena dianggap tepat untuk mengetahui dan mengumpulkan informasi sesuai dengan kenyataan yang terjadi di lapangan. Dengan kata lain, tidak merekayasa informasi yang terjadi di lapangan. Penggunaan metode yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada saat observasi dan wawancara berlangsung. Ketika itu peneliti mendapatkan informasi langsung dari narasumber yang kemudian peneliti analisis sesuai dengan pedoman pustaka yang digunakan. Menurut Nana Sudjana dan Ibrahim dalam Vinka (2015, hlm. 27) mengungkapkan :

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Dengan kata lain, penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian pada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan.

Melalui penggunaan metode ini peneliti mendeskripsikan masalah yang diteliti yaitu tentang Tari Belenderan Grup Puspa Sari Pimpinan Abah Tirta Tempuran Kabupaten Karawang. Peristiwa yang terjadi selama proses penelitian, dengan cara mencari data yang diperlukan, melihat pertunjukan tarian dari awal sampai akhir, mengumpulkan data-data hasil penelitian. Peneliti mengambil metode deskriptif analisis karena penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian kualitatif, yaitu suatu penelitian yang menggambarkan secara sistematis dan aktual mengenai sifat-sifat, gejala, keadaan dan dilakukan pada objek yang alamiah. Objek alamiah merupakan objek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika obyek tersebut.

Pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian naturalistik dimana penelitian dilakukan secara alamiah sesuai dengan keadaan yang ada dilapangan seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2009, hlm. 1) “Metode penelitian

Kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci". Kriteria pendekatan kualitatif ini adalah data yang pasti, data yang sebenarnya terjadi sebagaimana makna di balik yang terlihat dan terucap tersebut.

Berdasarkan pemaparan di atas, metode deskriptif analisis merupakan metode yang sangat tepat untuk digunakan dalam penelitian yang dilakukan, karena metode ini dapat memberikan gambaran mengenai obyek yang diteliti sesuai dengan fakta yang ada dilapangan. Dengan menggunakan metode deskriptif analisis dan pendekatan kualitatif, peneliti mendapatkan gambaran mengenai penelitian yang dilakukannya, mengetahui sebab dan akibat dari permasalahan yang muncul dan yang sekarang terjadi dalam penelitiannya, terjun langsung ke lapangan untuk meneliti berbagai masalah yang ada, dan peneliti juga dapat menyusun penelitiannya hingga memberikan kesimpulan akhir.

## **B. Partisipan dan Tempat Penelitian**

### **1. Partisipan**

Partisipan dalam penelitian ini adalah untuk memberikan penjelasan tentang apa yang diteliti dan dimana penelitian tersebut dilakukan. Penelitian ini dilakukan pada semua pihak khususnya narasumber dan upaya-upaya yang dilakukan oleh Abah Tirta selaku pimpinan Grup Puspa Sari dan para pelaku penari dan pemusik,.

### **2. Tempat Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan pada tempat dilaksanakannya proses pengambilan informasi atau data-data yaitu di Group Jaipongan Puspa Sari Kampung Burandul, Desa Dayeuh Luhur Tempuran Kabupaten Karawang, karena lokasi ini merupakan lokasi dimana peneliti dapat memperoleh data-data yang sesuai dengan permasalahan. Selain itu juga karena di tempat ini lah data-data disimpan, diabadikan, didokumentasikan mengenai beberapa kegiatan yang dilakukan oleh Grup Puspasi sari dari mulai berdirinya organisasi hingga saat ini.

## C. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

### 1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang dilakukan melalui pendekatan kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Instrumen penelitian merupakan sebuah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, tidak adanya pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama, karena bahwa segala sesuatunya belum dapat bukti yang tepat. Adapun instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut.

#### a) Observasi

Pedoman observasi merupakan cara atau alat dalam memperoleh data penelitian di lapangan. Observasi yang dilakukan adalah observasi langsung terhadap subjek penelitian, pengamatan langsung ke lapangan untuk meneliti, mencatat semua jawaban atas pertanyaan penelitian terhadap objek yang diteliti. Observasi adalah suatu proses yang tersusun untuk memperoleh data yang akurat dengan cara melakukan pengamatan langsung pada objek yang diteliti. Dengan melakukan observasi langsung peneliti akan mendapatkan data yang diperlukan terkait jawaban pertanyaan tentang penelitian yang dilakukan. Adapun pelaksanaan kegiatan observasi dapat dijelaskan sebagai berikut.

#### 1. Minggu, 28 Februari 2016

Merupakan observasi pertama yang dilakukan oleh peneliti. Dalam observasi ini peneliti melakukan tahapan pengenalan lingkungan grup, kemudian mengamati secara detail terhadap kesenian yang akan diteliti terkait pada gerak Belenderan pada grup Puspa Sari pimpinan Abah Tirta.

#### 2. Selasa, 06 Maret 2016

Observasi kedua ini hanya kepada Abah Tirta selaku pimpinan Grup Puspa Sari dengan tujuan mengetahui sejarah pada tari Belenderan.

#### 3. Minggu, 13 Maret 2016

Peneliti melakukan observasi kembali hanya kepada Mang Sarna selaku penari Belenderan pada saat pementasan, kemudian melakukan

pengamatan langsung dan pengambilan video ketika mang Sarna menarikan tari Belenderan ini saat pertunjukan dimulai.

b) Wawancara

Dalam kegiatan ini, pedoman wawancara tidak terstruktur yaitu peneliti sendiri, dan pedoman lainnya yaitu pedoman wawancara terstruktur yang diajukan pada saat wawancara yang telah disiapkan oleh peneliti berupa pertanyaan-pertanyaan (terlampir) untuk mendapatkan keterangan yang berkaitan dengan subjek penelitian. Pertanyaan yang diajukan kepada narasumber disesuaikan dengan permasalahan yang dikaji oleh peneliti agar lebih fokus, sehingga mendapatkan jawaban-jawaban yang akan mendukung pada subjek penelitian. Pertanyaan disusun dan diajukan dengan mengarah pada upaya pelestarian seni tari, seperti tentang materi tari Belenderan yang berada di kabupaten Karawang, tahapan gerak atau koreografinya, dan tata rias dan busananya. Wawancara dilakukan peneliti kepada beberapa narasumber diantaranya :

1. Abah Tirta

Selaku pimpinan Grup Puspa Sari Tempuran Kabupaten Karawang. Abah Tirta dijadikan sebagai narasumber utama oleh peneliti. Berdasarkan hasil wawancara dengan beliau nantinya akan diperoleh data mengenai gerak, busana, dan rias tari Belenderan.

2. Mang Sarna

Selaku penari tari Belenderan dijadikan sebagai narasumber kedua pada penelitian ini. Hal yang akan ditanyakan tentunya pada uraian gerak dan nama-nama gerak pada tari Belenderan.

c) Studi Pustaka

Studi pustaka dapat diartikan sebagai suatu langkah untuk memperoleh informasi, mencari data-data atau sumber lain melalui teks-teks tertulis seperti buku-buku, artikel, jurnal, karya ilmiah, arsip, surat kabar, serta penelitian terdahulu yang telah dilakukan. Sumber informasi tersebut dapat digunakan sebagai kerangka acuan atau landasan dalam merumuskan dan menganalisis data serta sebagai bahan dalam pengelolaan data. Seperti yang dipaparkan oleh M. Nazir dalam Ardi (2016, hlm. 39) bahwa :

“studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan.”

Di perlukan pengecekan ulang dalam pelaksanaannya guna mengetahui sejauh mana kebenaran atau kesahihan dari data yang dijadikan sumber. Jika data tersebut sudah faktual maka data membantu kita dalam penyaampaian argumen mengenai penelitian yang dilakukan.

d) Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data atau informasi, yaitu karena yang dapat merekam gambar (media visual) atau video (media audio visual). Media audio digunakan oleh peneliti untuk merekam suara pada saat melakukan penelitian adalah *voice recorder* (perekaman). Adapun audio visual digunakan pula dengan *video camera* (kamera video) untuk merekam penari yang sedang menarikan gerak tari Belenderan. Selain itu, Dalam pedoman dokumentasi ini merupakan alat pengumpul data pendukung, seperti dokumen terdahulu, buku-buku, catatan, gambar dan sebagainya.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam suatu penelitian, karena pengumpulan data ini merupakan tujuan utama dari penelitian yang dilakukan, tanpa pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang sesuai dengan standar data yang telah ditetapkan.

a. Observasi

Observasi dapat dikatakan sebagai sebuah pengamatan yang bertujuan untuk mengamati dan mendengar dalam rangka memahami, mencari jawaban, dan mencari bukti terhadap fenomena sosial (kejadian-kejadian, keadaan, perilaku, dan lain-lain). Berbagai kegiatan yang berkaitan dengan tari Belenderan tersebut dengan tujuan untuk memperoleh data dan informasi yang akan di analisis.

Observasi pertama yang dilakukan penenliti pada tanggal 28 Februari 2016, peneliti mengunjungi kediaman Abah Tirta selaku pimpinan grup Puspa Sari, tempat kediamannya di Kampung Burandul, Desa Dayeuh Luhur Tempuran Kabupaten Karawang. Lokasi ini lah yang menjadi tempat yang pertama kali dikunjungi oleh peneliti guna memperoleh ijin agar tari Belenderan menjadi objek yang akan di letiti.

Observasi selanjutnya pada tanggal 13 Maret 2016, peneliti melakukan observasi langsung pada acara pertunjukan ketika Mang Sarna selaku penari tari Belenderan ini pada saat mengisi acara dikampung wadas kabupaten Karawang. Kegiatan ini bertujuan untuk melihat langsung penari menarikan tari Belenderan dan peneliti juga mendapatkan informasi mengenai struktur penyajian pada tari Belenderan sebelum pertunjukan dimulai.

Observasi selanjutnya pada tanggal 03 April 2016, peneliti melakukan observasi kembali ke kediaman Abah Tirta, dengan tujuan untuk menegtahuai lebih detail mengenai garapan musik pada tari Belenderan dan menegtahuai alat-alat *waditra* apa saja yang digunakan pada tari Belenderan.

Observasi kemudian dilakukan kembali pada tanggal 17 April 2016, peneliti mengunjungi kediaman Mang Sarna, dengan tujuan memlihat dan mendokumentasikan gerak tari Belenderan dari awal samapi akhir gerak tari Belenderan.

Obseravsi selanjutnya pada tanggal 14 Agustus 2016, peniliti dan mang Sarna bersama-sama mengunjungi pemakaman pelaku seni yaitu penari pertama yang menciptakan tari Belenderan yaitu Alm. Abah Epeng, kegiatan ini guna untuk mendo'aakan beliau dan meminta ijin untuk dalam proses penelitian pada tari cipataanya yaitu tari Belenderan.

#### b. Wawancara

Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi pada permasalahan yang akan diteliti kepada narasumber agar lebih akurat. Wawancara ini dilakukan kepada narasumber. Alat yang akan digunakan

dalam wawancara adalah lembar pertanyaan yang digunakan untuk mengungkap data secara kualitatif. Wawancara ini menanyakan seputar latar belakang struktur gerak, rias dan busan pada tari Belenderan. wawancara terstruktur cukup membantu peneliti dalam memperoleh data dan informasi, karena pertanyaan yang diajukan sudah terencana dan sesuai dengan pedoman wawancara yang telah dibuat sebelumnya.

Wawancara pertama yang dilakukan penenliti pada tanggal 28 Februari 2016, peneliti mengunjungi kediaman Abah Tirta selaku pimpinan Grup Puspa Sari, peneliti melakukan wawancara pertama mengenai latar belakang dari grup ini. Pemaparan yang yang narasumber jelaskan mulai dari awal terbentuknya grup Puspa Sari ini sampai semua yang beliau alami pada saat pertama kali membuka Grup ini.

Wawancara selanjutnya pada tanggal 13 Maret 2016, peneliti melakukan wawancara dengan narasumber yang berbeda, peneliti mendatangi Mang Sarna selaku penari tari Belenderan ini pada saat mengisi acara dikampung wadas kabupaten Karawang. Pada kegiatan ini peneliti melakukan wawancara dengan berbagai pertanyaan yang mengacu kepada latar belakang tentang tari Belenderan. Peneliti mendapatkan informasi mengenai struktur penyajian pada tari Belenderan sebelum pertunjukan dimulai. Disini peneliti banyak mendapatkan informasi mengenai struktur penyajian tari Belenderan ini.

#### c. Studi dokumentasi

Pedoman dokumentasi merupakan pedoman yang peneliti gunakan untuk memperkuat data-data yang peneliti peroleh selama penelitian. Pedoman dokumentasi ini berupa: data Audio visual, foto, terkait struktur koreografi tari Belenderan. Alat-alat pendokumentasian yang dipakai oleh peneliti berupa *Handphone* (HP) dan Camera untuk mendapatkan data dokumentasi.

#### d. Studi Pustaka

Selain observasi dan wawancara yang merupakan cara untuk mendapatkan informasi, dalam penelitian ini, peneliti mencari informasi atau data-data yang berkaitan dengan subjek penelitian. Dalam penelitian

ini, studi pustaka dilakukan untuk menganalisis data penelitian. Buku yang diperlukan untuk mempermudah melakukan proses penelitian. Perlunya tinjauan atau telaah pustaka dalam rangka mendapatkan teori-teori, konsep-konsep tertentu yang dijadikan dasar kebijakan dalam mengkaji permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti melalui buku-buku tentang tari rakyat, gaya tari, seni tradisi dan seni pertunjukan Tradisional.

#### **D. Prosedur penelitian**

##### **1. Langkah-langkah Penelitian**

###### **A. Pra penelitian**

###### **1) Mencari Objek yang akan diteliti (Survei)**

Kegiatan yang pertama peneliti lakukan yaitu mencari dan menemukan objek yang akan diteliti. Kemudian peneliti merumuskan masalah yang akan diteliti dan membuat judul penelitian untuk diajukan kepada Dewan Skripsi Departemen Pendidikan Seni tari Fakultas Pendidikan Seni dan Desain UPI.

###### **2) Pengajuan Judul**

Setelah menemukan, merumuskan masalah serta judul penelitian, peneliti menyerahkan 3 judul penelitian kepada Dewan Skripsi Departemen Pendidikan Seni Tari Fakultas Pendidikan Seni dan desain untuk diseleksi dan ditentukan salah satu judul yang tepat untuk diteliti.

###### **3) Pembuatan Proposal Penelitian**

Pembuatan proposal yang merupakan salah satu syarat untuk melangkah ke proses selanjutnya. dalam pembuatan proposal peneliti melakukan orientasi lapangan untuk mengumpulkan bahan.

###### **4) Sidang Proposal**

Pada sidang proposal yang dilaksanakan pada bulan Desember 2015. Sidang proposal adalah tahap awal pengujian terhadap judul yang telah terpilih.



5) Pemilihan Dosen Pembimbing

Pada pemilihan dosen pembimbing peneliti memilih dosen yang akan membimbing sesuai pilihan dan kepakaran terhadap topik yang diteliti oleh peneliti.

6) Revisi Proposal

Setelah sidang proposal, kegiatan selanjutnya adalah merevisi proposal.

B. Pelaksanaan Penelitian

Peneliti setelah melaksanakan observasi dan terjun ke lapangan dengan secara langsung peneliti mengumpulkan data untuk di analisis dan dibuat menjadi laporan skripsi dengan melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing yang bersangkutan. Pada tahap pelaksanaan penelitian, peneliti memperoleh data dengan dukungan instrumen penelitian yang telah dipaparkan di atas untuk melanjutkan pada tahap pengumpulan data, pengolahan data, dan tahap menganalisis data. Seperti berikut ini.

1) Pengumpulan data

Tahapan ini dilakukan dengan :

- 1) Pengamatan dan pencarian rumusan masalah yang difokuskan pada tari Belenderan.
- 2) Identifikasi dan pencatatan data yang dilakukan setelah pengamatan kegiatan yang berkaitan dengan tari Belenderan

2) Pengolahan data

Pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan data-data yang telah didapat dari tahap pengumpulan data. Menyusun data yang di dapat dari sumber-sumber yang dianggap memberikan informasi yang akurat, selanjutnya memilah, menyaring, menyusun data.

### 3) Akhir penelitian

#### a. Pelaporan

Pada tahap pelaporan ini peneliti harus melaporkan hasil penelitiannya menjadi syarat sebagai sarjana dan hasil dapat di pertanggungjawabkan.

#### b. Prasadang Skripsi

Setelah skripsi dibuat, selanjutnya peneliti akan mengikuti prasadang skripsi yang akan diuji kembali oleh dewan skripsi dan dewan penguji. Dewan penguji akan memberikan beberapa pertanyaan mengenai skripsi yang telah dibuat dan dewan skripsi juga memberikan masukan kepada peneliti.

#### c. Revisi Prasadang Skripsi

Pada tahap ini peneliti perlu melakukan revisi skripsi sesuai dengan masukan dari para dewan penguji serta melakukan bimbingan kembali dengan dosen pembimbing I dan pembimbing II untuk menghasilkan skripsi yang lebih baik.

#### d. Sidang Skripsi

Tahap selanjutnya peneliti akan melakukan sidang skripsi. Skripsi akan diuji kembali oleh dewan skripsi, bahwa skripsi akan diuji kelayakannya dan akan dipertanggungjawabkan guna untuk mengesahkan hasil penelitian.

#### e. Penggandaan laporan skripsi

## 2. Definisi Operasional

### 1. Tari

Tari adalah salah satu kesenian dengan ungkapan gerak sebagai ungkapan ekspresi dan komunikasi yang dapat dilakukan dan dimiliki oleh berbagai kalangan dan menggunakan unsur keindahan, sehingga enak untuk dilihat.

## 2. Belenderan

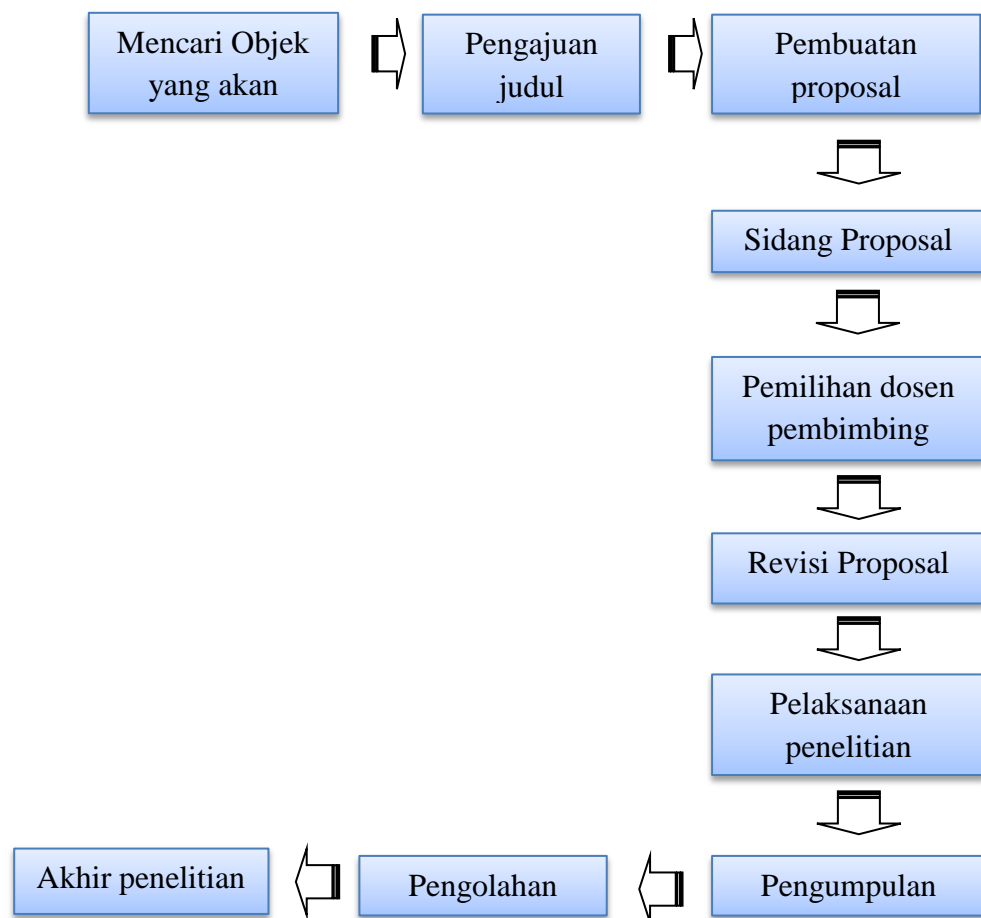
Belenderan asal kata dari Leleran, yang artinya tanah sawah yang diratakan sebelum ditanami padi. Adapun gerak tari Belenderan yang diambil dari gerak maju mundurnya tangan ketika meratakan tanah.

## 3. Grup Jaipongan Puspa Sari

Grup Jaipongan Puspa Sari Pimpinan Abah Tirta yang berdiri pada tanggal 3 JUNI 1996 yang beralamatkan di Kampung Brurandul, Desa Dayeuh Luhur, Kecamatan Tempuran, Kabupaten Karawang dengan Nomor induk: 818/KS/1996. Grup ini merupakan perkumpulan seni yang mengembangkan dan melestarikan seni Sunda, yang disahkan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Wilayah Provinsi Jawa Barat.

## **3. Skema/Alur Penelitian**

Skema atau alur penelitian menjelaskan mengenai tahapan penelitian atau prosedur penelitian. Mulai dari persiapan dalam menentukan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan. Pada halaman berikut disajikan skema/alur penelitian.



Bagan 3.1

Skema/Alur Penelitian (Dok. Eka, 2016)

### E. Analisis data

Dalam tahap menganalisis data kegiatan yang dilakukan yaitu memeriksa dan mengelompokkan data yang sudah terkumpul dan tersusun rapi dari hasil penelitian, kemudian menganalisis data dan membuat kesimpulan penelitian.

Kegiatan analisis dilakukan sebagai salah satu cara dalam rangka memahami masalah yang diteliti untuk mengungkapkan kebenaran suatu permasalahan yang ada di lapangan data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus menerus. Data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam, dan dilakukan secara terus-menerus. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang

diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu menjadi hipotesis.

Teknik analisis data pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data (observasi, wawancara, dan studi dokumentasi), dan dari berbagai sumber data yang lain.